ANALISIS PROSEDUR PENGOLAHAN DATA KATALOG BUKU DI BADAN PERPUSTAKAAN DAERAH PROPINSI JAWA BARAT

Laporan Kerja Praktek

Diajukan untuk memenuhi syarat matakuliah kerja praktek
Program diploma tiga Jurusan manajemen Informatika

Oleh :

Asep nurjaman NIM 10906038
Muhammad Fauzi NIM 10906064
Irwan Andriyana NIM 10906060

JURUSAN MANAJEMEN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2009

ANALISIS PROSEDUR PENGOLAHAN DATA KATALOG BUKU DI BADAN PERPUSTAKAAN DAERAH PROPINSI JAWA BARAT

Laporan Kerja Praktek

Diajukan untuk memenuhi syarat matakuliah kerja praktek
Program diploma tiga Jurusan manajemen Informatika

Oleh :

Asep nurjaman NIM 10906038
Muhammad Fauzi NIM 10906064
Irwan Andriyana NIM 10906060

Bandung, 2009

Pembimbing Jurusan,	Pembimbing Lapangan,
Deasy Permatasari,S.Si.,.M.T.	Dede Komala
NIP. 4127.70.26.005	NIP .19660914 1991 03 2004

Ketua Jurusan Manajemen Informatika

Dadang Munandar,S.E.,M.Si.

NIP.4127.70.26.019

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kehendaknya penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktek ini dengan baik. Tugas ini disusun untuk memenuhi salah satu studi pada Program Studi Diploma III di Universitas Komputer Indonesia Bandung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi nasihat, bimbingan, serta dorongan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yth Bapak Dadang Munandar, SE.,M.SI. Selaku ketua Manajemen Informatika UNIKOM.
2. Yth Ibu Novrini Hasti,S.Si.,M.T. Selaku Koordinator Kerja Praktek lapangan Manajemen Informatika UNIKOM.
3. Yth Ibu Deasy Permatasari S.Si.,M.T. Selaku dosen wali dan dosen pembimbing. Penulis ucapkan terima kasih atas bantuan, bimbingan dan kesediaanya membantu penulis menyelesaikan Laporan Kerja Praktek ini.
4. Seluruh Dosen dan Staf di Universitas Komputer Indonesia Bandung, terimakasih atas segala bimbingan dan pendidikan yang telah diberikan.
5. Ibu Dede Komala, selaku pembimbing lapangan yang membantu kepada penulis selama pelaksanaan PKL berlangsung.
6. Seluruh staf pelaksana Badan Perpustakaan Daerah Propinsi Jawa Barat yang telah membantu dan memberi kesempatan hingga tersusunnya laporan tugas akhir ini.

7. Bapak dan Ibu kami yang telah memberikan seluruh perhatian dan do'a kepada penulis.
8. Kakak dan adik kami serta seluruh keluarga besarku yang telah memberikan kasih sayang dan dukungannya.
9. Imam Fachrudin terimakasih atas bantuan dan kebersmaannya selama ini
10. Sahabat-sahabat kami di Universitas Komputer Indonesia (Angga, Zaki, Mina, Eka,Andri) dan teman-teman kelas kami MI-13
11. Rekan-rekan Praktek Kerja Lapangan di Bapusda serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu – persatu terimakasih atas dukungan dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis, berkat kalian semua penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Prakter Lapangan..

Selanjutnya hanya kepada Allah SWT jualah penulis berdoa, semoga segala bantuan yang telah diberikan, baik yang berupa moril maupun materil dijadikan amal sholeh dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.Harapan penulis semoga laporan praktek kerja ini dapat bermanfaat bagi pembacanya, Amin.

Bandung, September 2009

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR …….. i

DAFTAR ISI ……. iii

DAFTAR SIMBOL …… vi

DAFTAR GAMBAR ……. ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang Masalah …….. 1

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah …… 2

1.3 Maksud dan Tujuan ……... 3

1.4 Batasan Masalah …… 5

1.5 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek …….. 5

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem ……. 6

2.1.1 Elemen Sistem ……. 7

2.1.2 Karakteristik Sistem …… 7

2.1.3 Klasifikasi Sistem …… 9

2.2 Pengertian Informasi …… 9

2.3 Pengertian Sistem Informasi …… 10

2.4 Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur …… 10

2.4.1 Flow Map ……. 10

2.4.2 Entity Relationship Diagram (ERD) …….. 10

2.4.3 Data Flow Diagram (DFD) …… 10

2.5 Pengertian Katalog Buku ……... 11

BAB III PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan …… 13

3.1.1 Sejarah singkat Badan Perpustakaan Daerah ……..... 13

3.1.2 Tugas Pokok dan Fungsi ……. 14

3.1.3 Visi dan Misi Badan Perpustakaan Daerah Jawa Barat …….. 15

3.2 Struktur Organisasi Badan Perpustakaan Daerah Jawa Barat …..... 16

3.3 Deskripsi Kerja di Badan Perpustakaan Daerah Jawa Barat …… 18

3.4 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan ……. 20

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Analisis Sistem Informasi …….. 24

4.1.1 Flow Map Usulan Pengelolaan Katalog Buku …….. 24

4.1.2 Diagram Konteks Sistem yang Diusulkan …… 26

4.1.3 Data Flow Diagram (DFD) Level 1 …….. 27

4.1.4 Data Flow Diagram (DFD) Level 2 ……..... 27

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan …… .. 28

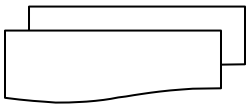
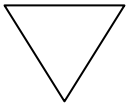
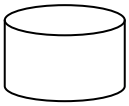
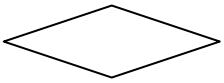
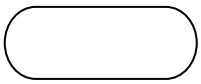
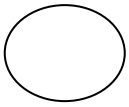
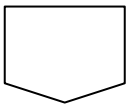
5.2 Saran ……..... .. 29

DAFTAR PUSTAKA

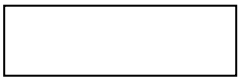
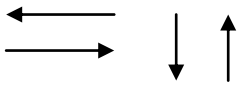
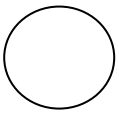
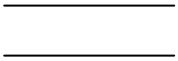
LAMPIRAN

DAFTAR SIMBOL

1. Simbol – Simbol Flow Map atau Diagram Alir

Nama	Simbol	Keterangan
Dokumen		Menandakan dokumen, bisa dalam bentuk surat, formulir, buku/ bandel/ berkas atau cetakan
Dokumen		Multi Dokumen/ Banyak Dokumen
Proses Manual		Pemrosesan Data Secara Manual
Proses		Proses yang dilakukan oleh Komputer
Arsip		Dokumen yang diarsipkan
Basis Data		Penyimpanan Data
Pengecekan		Pengambilan Keputusan
Terminator		Terminal yang menandakan awal dan akhir dari suatu aliran
Penghubung		Penghubung satu halaman
Penghubung		Penghubung Berbeda Halaman

2. Simbol – simbol DFD (Data Flow Diagram)

Nama	Simbol	Keteranagn
Entitas Luar		Setiap sistem memiliki batasan sistem yang memisahkan antara sistem dengan lingkungan luar
Arus Data		Arus data ini mengalir diantara proses, simpanan data dan entitas luar
Proses		Kegiatan atas kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau computer dari sistem arus data yang masuk
Simpanan Data		Simpanan dari data yang dapat berupa file, arsip, table, acuan manual, agenda ataupun buku

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Badan Perpustakaan Daerah Jawa Barat …… 17

Gambar 3.2 Flow Map Lama Pengelolaan Katalog Buku …….. 22

Gambar 4.1 Flow Map Baru Pengelolaan Katalog Buku ……. 24

Gambar 4.2 Diagram Konteks Sisitem Baru ……. 26

Gambar 4.3 DFD Level 1 …….. 27

Gambar 4.4 DFD Level 2 ……. 27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Badan Perpustakaan Daerah (Bapusda) Provinsi Jawa Barat merupakan sebuah instansi milik Negara yang bergerak di bidang pembanguna sarana pendidikan dan merupakan instansi besar yang didalamnya terdapat kegiatan manajemen yang saling berhubungan antar bagian/bidang yang satu dengan bagian/bidang yang lainnya.Adapun bagian/bidang di Badan Perpustakaan Daerah (Bapusda) provinsi Jawa Barat antara lain bigian keuangan,bagian kepegawaian,bagian umum,bidang pengembangan bahan pustakayang membawahi literature sekunder,bidang layanan yang membawahi Sub Bidang Layanan Perpustakaan dan lain.lain.

Dalam pengolahan bahan pustaka, haruslah mengikuti prosedur yang telah ditetapkan agar pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar bila tidak mengikuti pedoman, mungkin pelaksanaannya akan menjadi kurang efektif dalam pencarian buku.

Dalam pengolahan bahan pustaka terdapat kegiatan – kegiatan yang dilakukan. Kegiatan – kegiatan tersebut adalah pencatatan bahan pustaka kedalam buku induk, memberikan cap milik pada bahan pustaka, mengelompokan buku – buku yang sejenis, memberi kelengkapan, melakukan pemasukan data secara komputerisasi kemudian membuat katalog untuk alat telusur.

Pada sub bidang Bahan Pustaka yang tugas utamanya menyusun bahan perumusan kebijakan teknis dan fasilitas pengadaan pengolahan bahan pustaka,kegiatan utamanya adalah pengelolaan katalog buku-buku ,baik jenis buku referensi,buku untuk anak-anak,buku untuk remaja maupun buku untuk dewasa.

Prosedur pengelolaan katalog buku yang memiliki kelemahan daiantaranya adalah cara katalogisasi buku yang kurang akurat serta memerlukan waktu yang lama.Untuk mengatasi hal tersebut,perlu adanya suatu program untuk memudahkan penanganan data serta penggunaan waktu yang sesuai.

Berdasarkan uraian di atas terlihat jelas bahwa pembuatan katalog sangatlah penting sehingga dalam menyusun laporan kerja lapangan (PKL) ini penulis akan mengambil judul "ANALISIS PROSEDUR PENGOLAHAN KATALOG BUKU DI BADAN PERPUSTAKAAN DAERAH (BAPUSDA) PROVINSI JAWA BARAT "

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

berdasarkan latar belakang masalah diatas, pengumpulan data-data masalah yang terjadi di Badan Perpustakaan Daerah bahwa pembuatan katalog buku yang masih menggunakan sistem manual dan kurang efisien yang masih menggunakan perangkat lunak *spread sheet* sehingga pencarian katalog buku belum efektif.

Berdasarkan latar belakang diatas,maka permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembuatan katalog buku yang masih menggunakan sistem manual dan kurang efisien yang masih menggunakan perangkat lunak *spread sheet.*
2. Pencarian data buku yang kurang befisien yang menyulitkan bagian Pengembangan Bahan Pustaka dan Bagian Layanan dalam mencari data buku.
3. Pembuatan laporan yang kurang efisien yang masih menggunakan perangkat lunak *spread sheet*.

Adapun rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana analisis pengolahan data katalog buku yang sedang berjalan di Badan Perpustakaan Daerah Jawa Barat
2. Bagaimana perancangan analisis pengolahan data katalog buku di Badan Perpustakaan Daerah Jawa Barat
3. Bagaimana implementasi analisis pengolahan data katalog buku di Badan Perpustakaan Daerah Jawa Barat

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud penelitian

Maksud dari pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan sebuah sistem informasi tentang pengelolaan katalog buku,sehingga membantu kelancaran aktifitas perusahaan

dalam proses pengelolaan katalog buku di Badan perpustakaan Daerah jawa Barat.

2. Menambah dan memperluas pengetahuan tentang perpustakaan.
3. Menambah wawasan serta pengalaman selama penulis mengikuti penelitian.
4. Memberi kesempatan kepada mahasiswa yang ingin untuk melihat ,membandingkan serta menganalisa suatu pekerjaan berdasarkan pengetahuan dan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku kuliah.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya sudah menjadi hal yang umum, bahwa setiap aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh manusia selalu didasarkan atas maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan pada hakikatnya adalah menjawab dari rumusan masalah.

Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah dengan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem pengelolaan katakog buku yang sedang berjalan di Badan Perpustakaan Daerah Jawa Barat
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi pengelolaan katalog buku di Badan Perpustakaan Daerah Jawa Barat
3. Untuk mengimplementasi sistem informasi pengelolaan katakog buku di Badan Perpustakaan Daerah Jawa Barat

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas,maka dibuatlah batasan masalah agar ruang lingkup penelitian ini jelas batasan masalahnya.Adapun batasan masalah yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Perancangan pengelolaan katalog buku di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat.
2. Metode program yang digunakan adalah pengimputan dan pencarian data.

1.5 Lokasi dan jadwal Kerja Praktek

1.5.1 Lokasi Kerja Praktek

Kegiatan Penelitian ini dilakukan di Badan Perpustakaan Daerah (Bapusda) Provinsi Jawa Barat Jl.Soekarno-Hatta No.629 Bandung

1.5.2 Jadwal Kerja Praktek

Dalam kegiatan kerja praktek ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juli sampai dengan 30 Agustus 2008

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1Pengertian Prosedur

Prosedur memiliki beberapa penafsiran, seperti menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu " Tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas"

a. Yang dimaksud dengan prosedur sebagaimana dikemukakan oleh Mulyadi (2001:10)

> "Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi yang berulang-ulang".

b. Yang dimaksud dengan prosedur sebagaimana dikemukakan oleh M. Manullang (2005:43).

"Prosedur adalah urutan pelaksanaan yang harus dituruti oleh seseorang dalam malakukan sesuatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan."

Jika dilihat dari kedua definisi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa prosedur adalah kegiatan yang dilakukan secara berurutan oleh seseorang dengan melibatkan beberapa orang dalam suatu lembaga, instansi ataupun perusahaan untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.1 Elemen Sistem

Sistem mempunyai elemen – elemen penyusunan diantaranya adalah :

1. Tujuan

   Sasaran atau tujuan dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan yang akan dihasilkan sistem, karena suatu sistem akan dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran dan tujuan.

2. Batasan

   Dalam mencapai tujuan dari sistem dibutuhkan batasan – batasan suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batasan suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

3. Kontrol

   Merupakan pengawasan dari pelaksanaan pencapaian tujuan sistem yang dapat berupa asal masukan, frekuensi pemasukkan data, jenis pemasukkan dan lain – lain.

2.1.2 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat – sifat tertentu yang meliputi :

1. Komponen Sistem

   Segala sesuatu yang menjadi bagian penyusun sistem. Komponen sistem dapat berupa nyata ataupun abstrak. Komponen sistem disebut sebagai subsistem, dapat berupa hal atau kejadian yang terlibat didalam sistem.

2. Batasan Sistem

   Batasan sistem diperlukan untuk membedakan satu sistem dengan sistem yang lain. Tanpa adanya batas sistem, maka sangat sulit untuk menjelaskan suatu sistem, batas sistem akan memberikan scope tinjauan terhadap sistem.

3. Lingkungan Luar Sistem

   Adanya apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

4. Penghubung Sistem

   Penghubung sistem merupakan komponen sistem, yaitu segala sesuatu yang bertugas menjembatani hubungan antar komponen dalam sistem.

5. Masukan Sistem

   Masukan merupakan komponen sistem, yaitu segala sesuatu yang perlu dimasukkan kedalam sistem sebagai bahan yang akan diolah lebih lanjut untuk menghasilkan keluaran yang berguna.

6. Keluaran Sistem

   Keluaran merupakan komponen sistem yang berupa berbagai macam bentuk keluaran yang dihasilkan oleh komponen pengolahan.

7. Pengolahan Sistem

   Pengolahan merupakan komponen sistem yang mempunyai peran utama mengolah masukan agar menghasilkan keluaran yang berguna bagi para pemakainya.

8. Sasaran sistem

   Setiap komponen dalam sistem perlu dijaga agar saling bekerja sama dengan harapan agar mampu mencapai sasaran.

9. Kendali Sistem

   Setiap komponen dalam sistem perlu selalu dijaga agar tetap bekerja sesuai dengan peran dan fungsinya masing – masing.

10. Umpak Balik Sistem

    Umpan balik diperlukan oleh bagian kendali sistem untuk mengecek terjadinya penyimpangan proses dalam sistem dan mengembalikannya kedalam kondisi normal.

2.1.3 Klasifikasi Sistem

Ketika sistem dibuat, proses kreatif manusia (analisis, desain, konstruksi dan pengujian) diterjemahkan kedalam bentuk fisik, jika membuat computer baru, sketsa dasar, penggambaran desain formal berkembang kedalam suatu bentuk fisik.

2.2 Pengertian Informasi

Informasi sangat penting dalam suatu organisasi. Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadi luruh dan berakhir.

Menurut Jogiyanto (2001 : 8) yang dimaksud dengan informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerimanya.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto (2001 : 11) yang dimaksud Sistem Informasi adalah suatu sistem yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan.

Menurut Komaruddin, dalam bukunya yang berjudul *"Manajemen Kantor Teori dan Praktek"*, mengemukakan bahwa :
*"*Sistem informasi adalah suatu sistem yang berdasarkan komputer , organisasi ataupun karyawan yang bertujuan untuk menghimpun, memproses dan menyajikan suatu informasi dalam kegiatan bisnis".

2.4 Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur

2.4.1 Flow Map

Flow Map merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menjelaskan urutan-urutan dari prosedur-prosedur yang ada didalam sistem. Bagan aliran sistem ini merupakan menunjukkan apa yang dikerjakan sistem.

2.4.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity relationship diagram (ERD) atau diagram hubungan entitas adalah suatu hal dalam suatu bentuk yang datanya dikumpulkan dan data berupa objek, orang, abstrak atau kejadian yang dihubungkan antara entitas yang berisi atribut. ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antara data.

2.4.3 Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi data yang tersimpan serta proses yang dikenakan pada data tersebut.

Defenisi DFD: “Data Flow Diagram adalah refresentasi grafik yang menggambarkan arus data dari suatu sistem. Data Flow Diagram menggambarkan komponen-komponen tersebut, asal dan tujuan dan penyimpanan data.” (Lani Sidharta; 1995:65)

2.5 Pengertian Katalog Buku

Pemakai perpustakaan menggunakan koleksi perpustakaan untuk mancari bacaan atau informasi dan melakukan penelitian sebagai alat bantu belajar maupun kegiatan lainnya. Mungkin saja pemakai tidak dapat menemukan buku yang diinginkannya dalam rak. Oleh karena itu, untuk mengetahui buku apa saja yang dimiliki perpustakaan diperlukan alat bantu yang disebut katalog. Untuk dapat memahami lebih dalam apa yang dimaksud dengan katalog, ada beberapa penafsiran tentang pengertian katalog, antara lain :

Katalog adalah daftar pustaka (buku dan non buku) milik suatu perpustakaan yang disusun secara sistematis sehingga dapat digunakan untuk mencari dan menemukan lokasi pustaka dengan mudah dan cepat.(Soeatminah,1997:96).

. katalog merupakan suatu daftar yang berisi keterangan-keerangan yang lengkap dari suatu buku-buku, koleksi, dokumen-dokumen atau bahan-bahan saja (Drs. Ibrahim Bafadal. M,Pd ,2005:89).

Dari kedua definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa katalog adalah daftar barang atau benda yang disusun untuk tujuan tertentu yang memuat keterangan – keterangan lengkap dari suatu bahan pustaka yang

dimiliki suatu perpustakaan yang disusun secara sistematis yang bertujuan untuk membantu memudahkan pemakai perpustakaan dalam mencari buku tertentu.

BAB III
PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat

Secara historis, Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat sebelumnya mengalami beberapa kali perubahan nama, sebagai cikal bakalnya bernama Perpustakaan Negara yang berdiri pada tanggal 23 Mei 1956 berdasarkan surat Keputusan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan nomor 29103/S di 19 Provinsi, salah satunya yaitu di Bandung yang berlokasi di Jl. Diponegoro dan induk organisasinya adalah Biro Perpustakaan dan Pembinaan Buku. Setelah terbit surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 079/0/1975 induk organisasi Perpustaakaan Negara menjadi Pusat Pembinaan Perpustakaan.

Empat tahun kemudian, tepatnya tanggal 29 Mei 1979 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Keputusan nomor 095/0/1979 tentang penetapan pengalihan nama Perpustakaan Negara menjadi Perpustakaan Wilayah, sementara induk organisasinya masih Pusat Pembinaan Perpustakaan.

Adanya penggabungan Pusat pembinaan Perpustakaan dengan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden nomor 11 tahun 1989 tanggal 6 Maret 1989 tentang Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, pasal 14(1) nama Perpustakaan Wilayah

Seiring bergulirnya Otonomi Daerah berdasarkan Undang-undang nomor 22 tahun 2000 dan Undang-undang nomor 25 tahun 2000 Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, Perpustakaan Nasional Provinsi Jawa Barat yang pada awalnya merupakan instansi vertikal Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang berada di ibukota provinsi, maka dengan terbitnya Peraturan Daerah nomor 6 tahun 2002 tanggal 12 April 2002 Perpustakaan Nasional Provinsi Jawa Barat berubah nama lagi menjadi Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat sebagai salah satu Lembaga Teknis Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

3.1.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Selaras dengan Peraturan Daerah nomor 6 tahun 2002, Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat memiliki tugas pokok dan fungsi tertentu, antara lain :

3.1.2.1 Tugas Pokok

Sebagai lembaga Teknis Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakaan teknis dan pengendalian di bidang perpustakaan serta melaksanakan kewenangan tertentu Pemerintah Provinsi sesuai dengan kebutuhan daerah dan kewenangan lain yang dilimpahkan kepada Gubernur.

3.1.2.2 Fungsi

Dalam menyelenggarakan tugas pokok, Badan Perpustakaan Daerah mempunyai fungsi yaitu perumusan kebijakan teknis dan pengendalian dibidang perpustakaan dan meliputi pengembangan bahan pustaka, layanan dan pembinaan serta penyelenggaraan kesekretarisan badan.

3.1.3 Visi dan Misi Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat

Visi dan Misi Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat, antara lain :

3.1.3.1 Visi

Perpustakaan mewujudkan masyarakat madani yang sadar informasi dilandasi nilai-nilai agama dan nilai-nilai luhur budaya Jawa Barat.

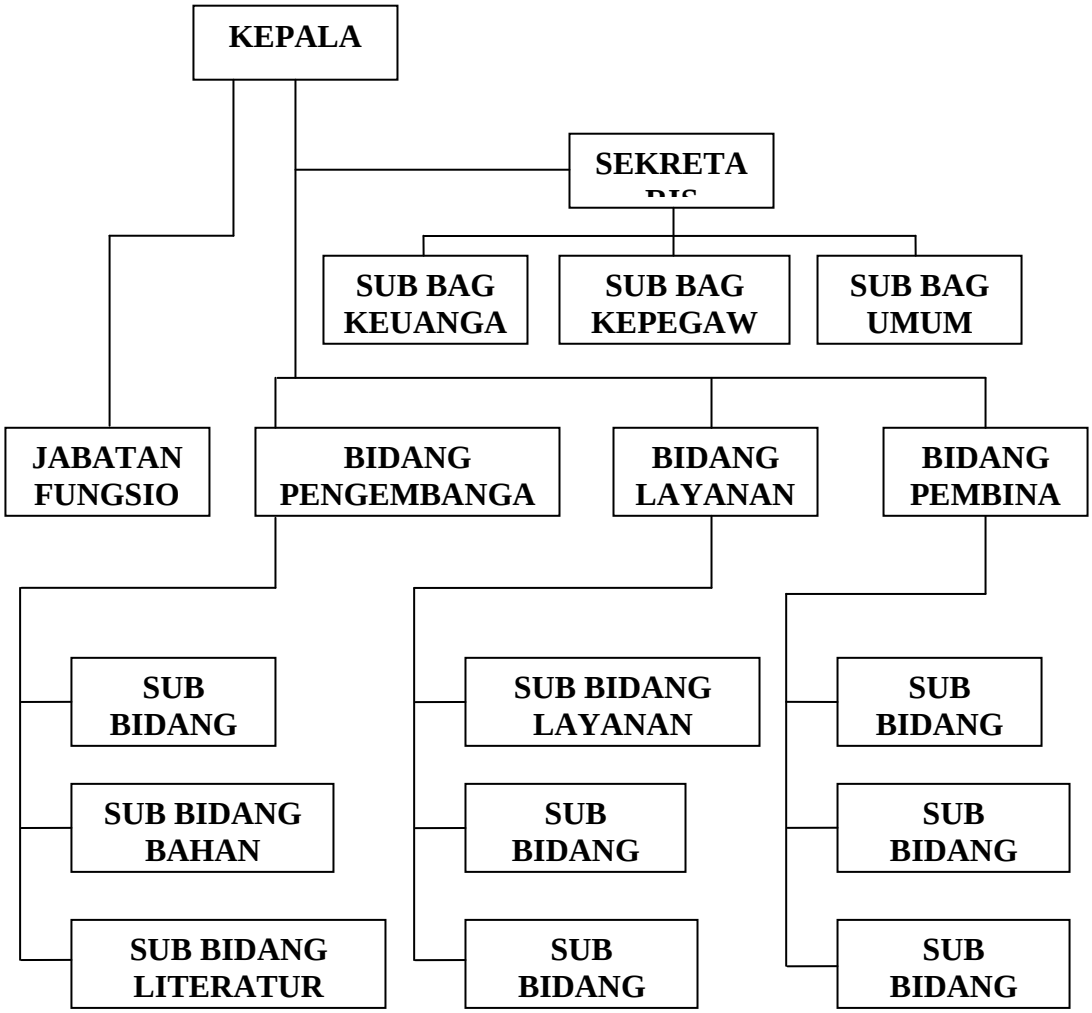
3.1.3.2 Misi

Untuk mecapai misi diatas, telah dirumuskan 4 misi Badan Perpustakaan Provinsi Jawa Barat, Yaitu :

1. Penataan dan pemantapan kelembagaan berbagai jenis perpustakaan.
2. Peningkatan layanan perpustakaan melalui penyediaan berbagai sumber informasi dan multi media serta pemanfaatan teknologi Informasi.
3. Peningkatan minat baca masyarakat.
4. Pelestarian bahan pustaka sebagai hasanah dan warisan budaya masyarakat Jawa Barat.

3.2 Struktur Organisasi Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat

Untuk mencapai tujuan, diperlukan sarana dan prasarana agar tugas pokok yang diemban dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya, oleh karena itu mutlak diperlukan pembagian tugas kedalam beberapa divisi agar memudahkan dan meningkatkan kinerja pada masing-masing divisi. Adapun struktur organisasi yang terdapat di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat yang sesuai dengan keputusan Gubernur no. 44 adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat

3.3 deskripsi Kerja di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat

Tugas Pokok dari masing-masing bagian bidang antara lain :

1. Kepala Badan, mempunyai tugas antara lain memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan Badan Perpustakaan.

2. Sekretariat, mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan administratif ketata usahaan dilingkungan perpustakaan.

3. Sub Bag Kepegawaian, mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian, kelembagaan dan ketatalaksanaan serta mendokumentasikan peraturan perundang-undangan di lingkungan Badan Perpustakaan.

4. Sub Bag Keuangan, mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi di lingkungan Badan Perpustakaan.

5. Sub Bag Umum, mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan secara umum dan perlengkapan badan perpustakaan.

6. Bidang Pengembangan Bahan Pustaka, mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan bahan kebijakan teknis dan fasilitas bidang pengembangan bahan pustaka.

7. Sub Bidang Deposit, mempunyai tugas menyusun bahan pemasyarakatan, pemberdayaan dan pemantauan karya cetak dan karya rekam tentang Jawa Barat yang diterbitkan di Jawa Barat.

8. Sub Bidang Bahan Pustaka, mempunyai tugas menyusun bahan perumusan kebijakan teknis dan fasilitas pengadaan dan pengolahan bahan pustaka.

9. Sub Bidang Literatur Sekunder, mempunyai tugas menyusun bahan perumusan bahan kebijakan teknis dan fasilitas penyusunan dan penerbitan literatur sekunder.

10. Bidang Layanan, mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi bidang layanan.

11. Sub Bidang Layanan Perpustakaan, mempunyai tugas menyusun bahan kebijakan teknis operasional dan fasilitasi layanan perpustakaan.

12. Sub Bidang Otomatisasi, mempunyai tugas menyusun bahan kebijakan teknis dan fasilitasi otomatisasi perpustakaan.

13. Sub Bidang Preservasi, mempunyai tugas menyusun bahan kebijakan teknis dan fasilitasi preservasi bahan pustaka.

14. Bidang Pembinaan, mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan bahan kebijakan teknis dan fasilitasi bidang pembinaan.

15. Sub Bidang Sumber Daya Manusia, mempunyai tugas menyusun kebijakan teknis pembinaan sumber daya manusia.

16. Sub Bidang kelembagaan Perpustakaan, mempunyai tugas menyusun bahan kebijakan teknis dan fasilitasi lembaga masyarakat pengelola perpustakaan manusia.

17. Sub Bidang Kajian, mempunyai tugas menyusun bahan kebijakan teknis dan fasilitasi kajian perpustakaan.

3.4 Analisis sistem yang Sedang Berjalan

Prosedur yang sedang berjalan di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut :

3.4.1 Prosedur Pengelolaan Katalog Buku

Proses pengelolaan katalog buku yang sedang berjalan di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat, antara lain :

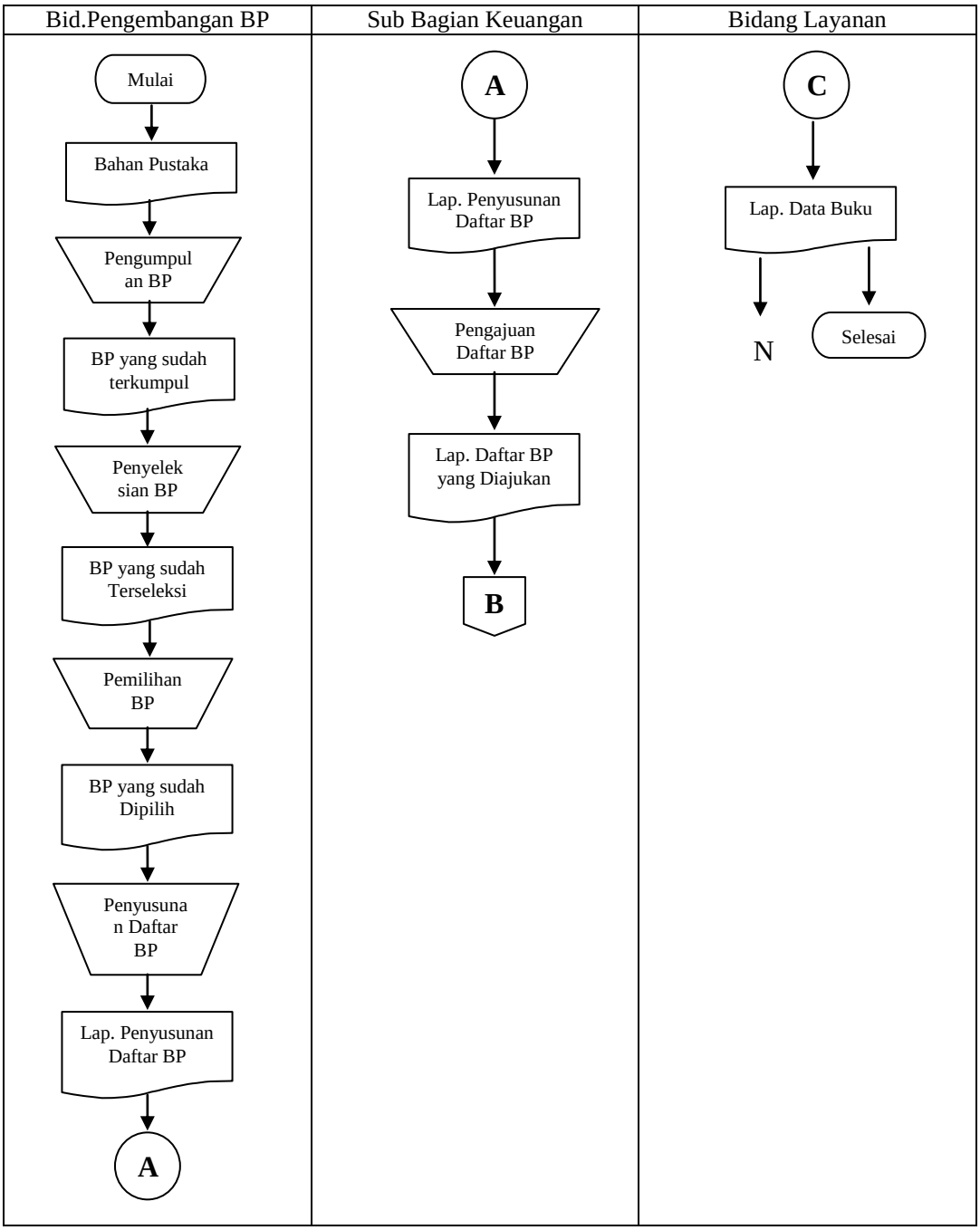
1. Pertama-tama, pada bagian Pengembangan Bahan Pustaka, bahan pustaka mengalami proses pengumpulan, setelah bahan pustaka terkumpul, maka dilakukan proses penyeleksian bahan pustaka, selanjutnya dilakukan proses pemilihan bahan pustaka, setelah bahan pustaka mengalami proses pemilihan, maka dilakukan proses penyusunan daftar bahan pustaka, maka dibuatlah laporan penyusunan daftar bahan pustaka untuk diberikan kebagian keuangan untuk dilakukan proses selanjutnya.

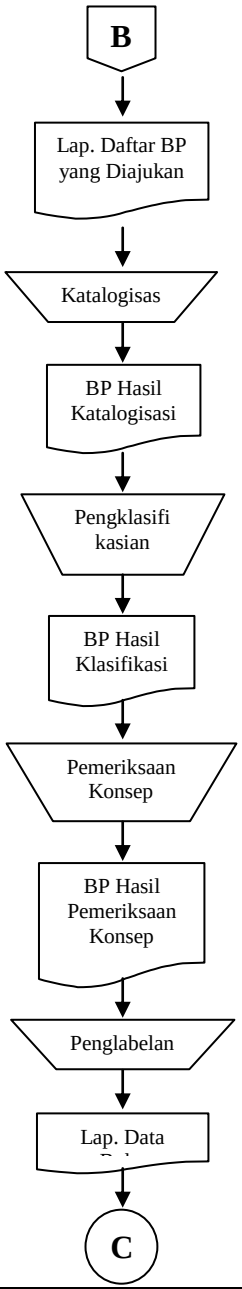
2. Laporan penyusunan daftar bahan pustaka yang diterima dari bagian Pengembangan Bahan Pustaka, pada bagian keuangan dilakukan proses pengajuan daftar bahan pustaka, lalu dibuatlah laporan daftar bahan pustaka yang diajukan untuk diberikan kembali kebagian Pengembangan Bahan Pustaka untuk dilakukan proses selanjutnya.

3. Laporan daftar bahan pustaka yang diajukan yang diterima dari bagian keuangan, pada bagian pengembangan bahan pustaka dilakukan proses katalogisasi, setelah itu buku hasil proses katalogisasi dilakukan proses pengklasifikasian, setelah itu dilakukan proses pemeriksaan konsep, setelah itu dilakukan proses penglabelan serta dibuatlah laporan data buku untuk diberikan kepada bagian layanan untuk diarsipkan

Bagan Alir Sistem (Flow Map)

Flow Map lama pengolahan katalog buku adalah sebagai berikut :



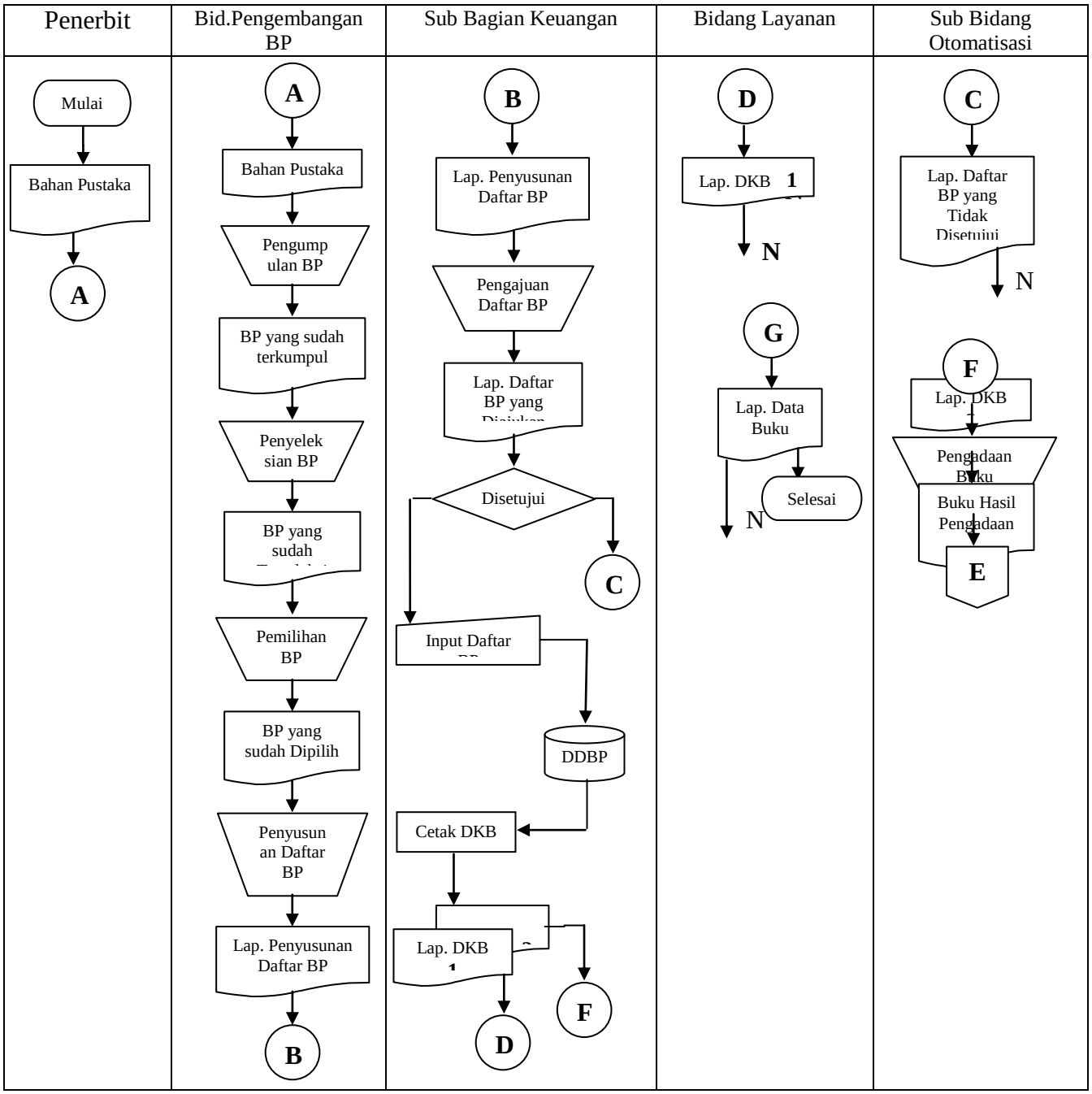

B
Lap. Daftar BP yang Diajukan
Katalogisas
BP Hasil Katalogisasi
Pengklasifikasian
BP Hasil Klasifikasi
Pemeriksaan Konsep
BP Hasil Pemeriksaan Konsep
Penglabelan
Lap. Data
C

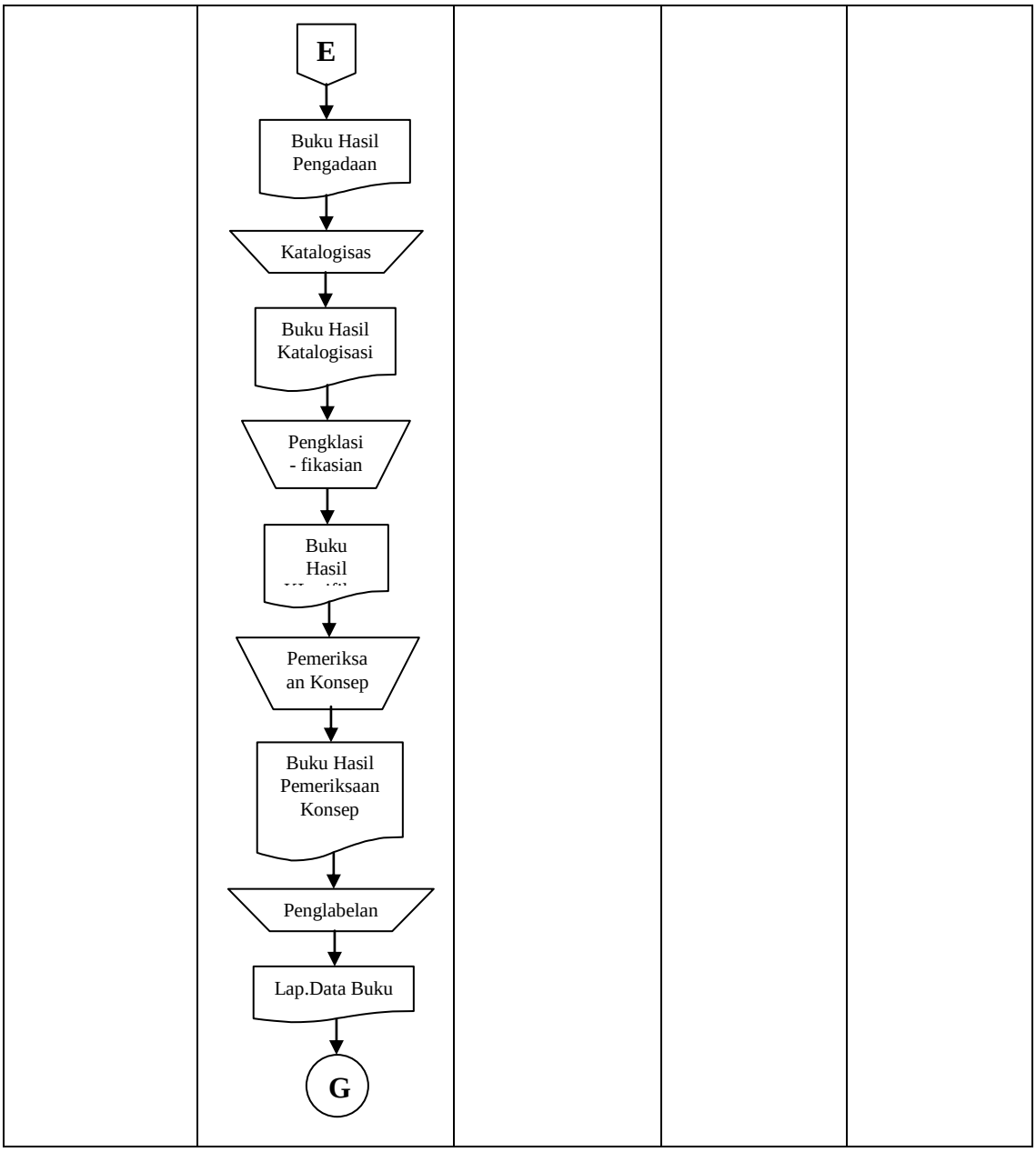
BAB IV
PEMBAHASAN

4.1 Analisis Sistem Informasi

Sistem analisis yang akan dibahas pada bab ini adalah sebagia berikut :

4.1.1 Flow Map Usulan Pengelolaan Katalog Buku



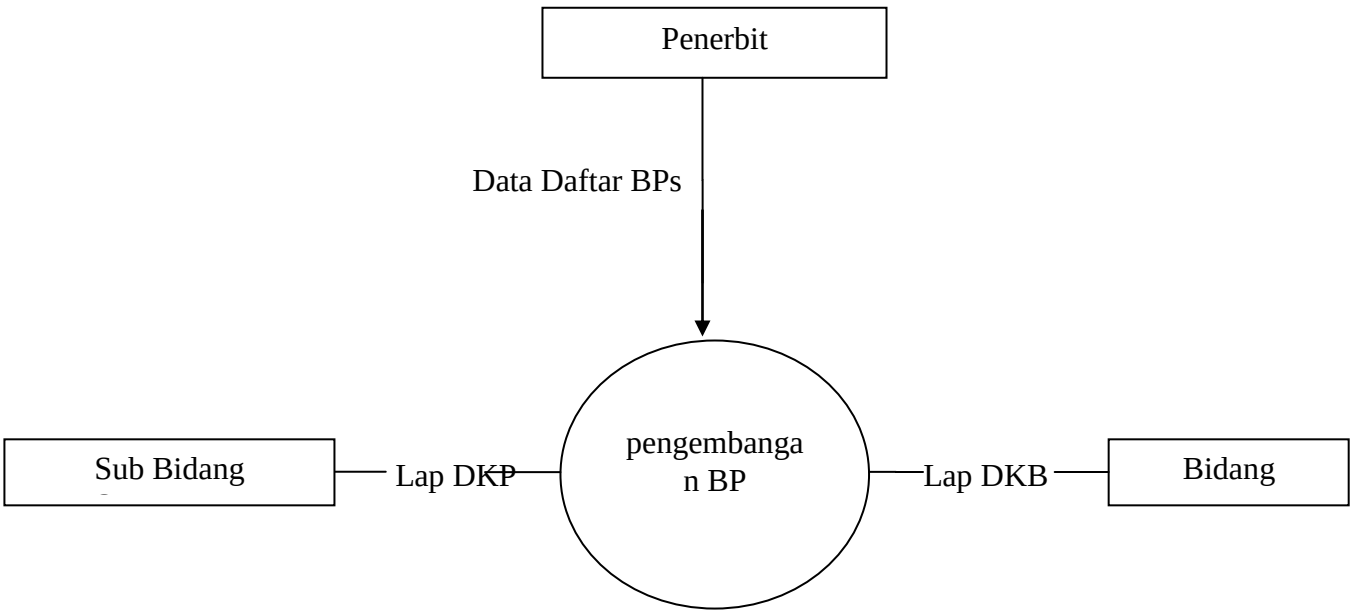


Gambar 4.1 Flow Map Baru analisis prosedur Pengolahan data Katalog Buku

Keterangan :
BP : Bahan Pustaka
DDBP : Data Daftar Bahan Pustaka
DKB : Daftar Katalog Buku

4.1.2 Diagram Konteks Analisis yang Diusulkan

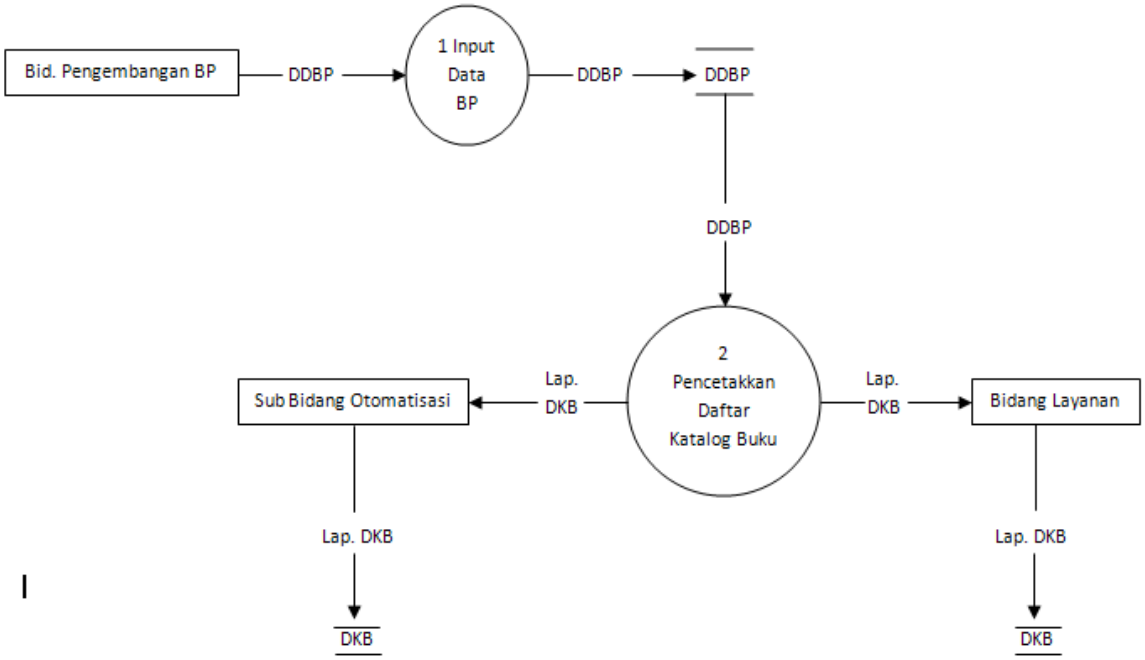
Adapun diagram konteks analisis prosedur pengolahan data katalog buku di Badan Perpustakaan Daerah (BAPUSDA) Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2 Diagram Konteks Sistem Baru

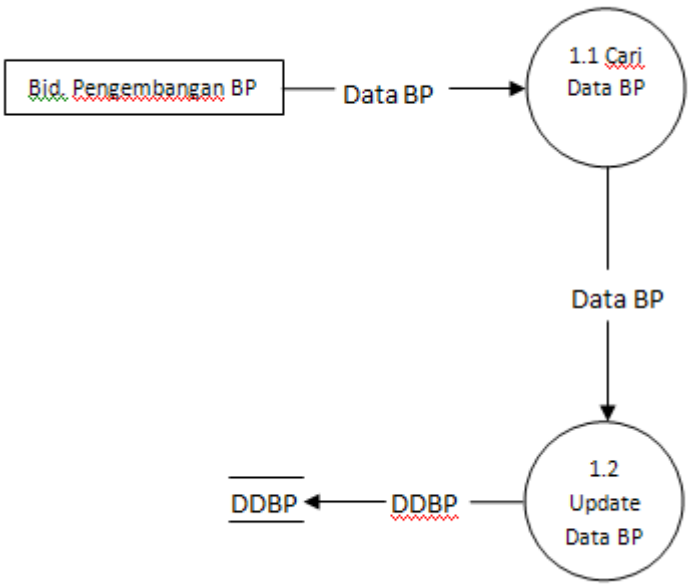
Keterangan :
BP : Bahan Pustaka
DKB : Daftar Katalog Buku

4.1.3 DataFlow Diagram Level 1 Pengolahan Katalog Buku



Gambar 4.3 DFD Level 1 Pengelolaan Katalog Buku

4.1.4 Data Flow Diagram Level 2 Proses Input Data Bahan Pustaka



BAB V
PENUTUP

Berdasarkan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini akan diperjelas dengan kesimpulan dan saran-saran yang diberikan oleh penyusun. Kesimpulan dan saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari Perangkat Lunak Bantu Pengelolaan Katalog Buku di Badan Perpustakaan Daerah Proovinsi Jawa Barat dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan sistem ini, maka pengelolaan data buku sudah optimal, khususnya dalam pencarian data buku di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat sehingga pekerjaan yang dilakukan menjadi efektif.
2. Dengn adanya suatu Perangkat Lunak Bantu Pengelolaan Katalog Buku di Badan Perpustaaan Daerah Provinsi Jawa Barat tersebut khususnya pada bagian pengembangan Bahan Pustaka dan Bidang Layanan tersebut dapat memberikan kelancaran dalam pencarian data-data buku sehingga tidak adanya kesulitan dalam mencari identitas buku dan memberikan keefisiensian yang memuaskan.
3. Mengimplementasikan Perangkat Lunak Bantu Pengelolaan Katalog Buku di Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat dapat memberikan

kemudahan dalam pembuatan laporan perbulan data buku khususnya dari segi pengelolaan katalog buku.

5.2 Saran

Sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan efektivitas dan efisiensi pada proses pengelolaan data buku khususnya pengelolaan katalog buku pada bagian pengembangan Bahan Pustaka dan Bidang Layanan, diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pada penglolaan data buku khususnya pengelolaan katalog buku masih terdapat kelemahan dan kekurangan, maka untuk itu diperlukan adanya perbaikan sistem dimasa yang akan datang oleh Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat supaya didapatkan kinerja yang lebih baik.
2. Dari sistem yang sudah ada tersebut terdapat kelemahan, yaitu dalam pembuatan laporan data buku belum bisa berdasarkan tanggal yang tepat, sehingga penyusun berharap pihak Badan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Barat supaya bisa memperbaiki kelemahan sistem tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Komaruddin. 1993. *Manajemen Kantor Teori dan Praktek*. Penerbit Trigenda Karya , Bandung.

Soeatminah.1997. *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*. Kanisius, Jakarta.

Bafadal Ibrahim. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Bumi Aksara, Jakarta.

Jogianto Hartono. 2001. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, yogyakarta

McLeod, Raymond.2004. *Sistem Informasi Manajemen*, PT. Indeks. Jakarta.